

ABSTRAK

Situs Song Gentong terletak di Desa Besole, Campurdarat, Tulungagung. Situs ini pertama kali diselidiki pada tahun 1995 dan diindikasikan sebagai gua tempat tinggal sejak masa Praneolitik - Neolitik. Beberapa temuan penelitian pada tahun 1995 adalah rangka manusia, alat-alat batu dan tulang, gerabah, sisa-sisa rangka vertebrata dan moluska dalam jumlah besar. Beberapa penelitian di Situs Song Gentong dilakukan pada 2011-2018 oleh Departemen Antropologi, Universitas Airlangga, bekerja sama dengan Laboratorium Paleoanthropologi dan Bioantropologi, Universitas Gadjah Mada, juga Pusat Penelitian Arkeologi Nasional terutama mengenai sosialisasi temuan selama penelitian dan fokus penelitiannya karena itu penting bagi masyarakat di Desa Besole. Poin penting dalam skripsi ini akan menjelaskan temuan cangkang moluska dari penelitian tahun 2011-2018 yang merupakan jumlah temuan paling banyak. Bahan untuk penelitian ini adalah temuan fragmen cangkang moluska dari penelitian Song Gentong pada tahun 2011-2018. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan cara mengidentifikasi secara makroskopis dan metris. Identifikasi makroskopis dilakukan dengan cara mengamati morfologi dan ornamen-ornamen cangkang moluska berdasarkan literatur yang menjelaskan tentang macam-macam jenis dan spesies moluska. Pada identifikasi secara metris dilakukan dengan melakukan pengukuran terhadap panjang dan lebar cangkang. Hasil identifikasi menunjukkan variasi spesies yang dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu moluska air tawar dan moluska laut. Beberapa fragmen cangkang moluska baik air tawar dan laut yang menunjukkan noda hitam dari aktivitas pembakaran, mengindikasikan penggunaan moluska sebagai bagian dari makanan. Temuan fragmen moluska lainnya menunjukkan indikasi pemanfaatan untuk tujuan lain, yaitu, sebagai alat kerang.

Kata Kunci: Situs Song Gentong, Praneolitik – Neolitik, Temuan sisa moluska

ABSTRACT

The Song Gentong site is located in the village of Besole, Campurdarat, Tulungagung. This site was first investigated in 1995 and is indicated as a cave of residence since the Pranolitic - Neolithic period. Some research findings in 1995 were human skeletons, stone and bone tools, pottery, skeletal remains of large numbers of vertebrates and mollusc. Several studies at the Song Gentong Site were conducted in 2011-2018 by the Department of Anthropology, Airlangga University, in collaboration with the Paleoanthropology and Bioantropology Laboratory, Gadjah Mada University, as well as the National Archaeological Research Center, especially on the socialization of findings during the research and focus of research in the community. Besole Village. An important point in this survey will explain the findings of mollusk shells from the 2011-2018 study which is most number of findings. The material for this study was the discovery of shell fragments of mollusks from Song Gentong's research in 2011-2018. The method used for this research is by identifying macroscopically and metrically. Macroscopic identification is carried out by observing the morphology and ornaments of shells of mollusks based on the literature explaining the types and species of mollusks. Metric identification is carried out by measuring the length and width of the shell. The identification results show variations in species that can be divided into two types, namely freshwater mollusks and marine mollusks. Some shell fragments of both fresh and marine mollusks which show black stains from burning activity, indicate the use of mollusks as part of diet. The findings of other mollusk fragments indicate indications of utilization for other purposes, namely, as a clam tool.

Keywords: Song Gentong Site, Preneolithic – Neolithic, Mollusk Remains